BAB I.PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup, serta merupakan salah satu elemen kehidupan. Selain itu lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti, debu, sampah, limbah dan juga bau. Di Indonesia khususnya, masalah kebersihan lingkungan tersebut selalu menjadi masalah yang terus berkembang. Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu selokan dijadikan tempat pembuangan limbah cair dan limbah padat.

Limbah cair industri pangan merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan. jumlah dan karakteristik air limbah industri bervariasi menurut jenis industrinya, contohnya adalah industri tahu. Industri tahu banyak mengandung bahan organik dan padatan terlarut. Pabrik tahu seringkali belum ditangani secara baik sehingga menimbulkan dampak terhadap lingkungan. salah satunya dampak limbah bau, limbah cair dan limbah padat.

Salah satu daerah yang sampai saat ini masih memiliki masalah dalam hal kebersihan lingkungan yaitu daerah Cibuntu. Di daerah tersebut terdapat banyak industri rumahan tahu Takus Cibuntu, akan tetapi limbah hasil produksi tahu takus Cibuntu tidak mendapat penanganan khusus dari masyarakat sekitar, sehingga mengakibatkan lingkungan di daerah Cibuntu terlihat tidak bersih dan berbau. Adapun beberapa sumber limbah yang dihasilkan dari olahan tahu Takus Cibuntu antara lain limbah cair dan limbah padat. Limbah cair industri rumahan berasal dari proses merendam kedelai serta proses akhir pemisahan kotoran tahu Takus Cibuntu. Sedangkan limbah padat berupa ampas yang dipisahkan dari hasil olahan kacang kedelai digunakan sebagai pakan ternak seperti sapi dan kambing.

Namun di sisi lain sebagian besar wilayah Cibuntu adalah pengelola usaha tahu Takus Cibuntu industri rumahan, sehingga mempunyai dampak yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan yang kurang bersih karena, adanya pembiaran dan tidak peduli akan penanganan terhadap limbah yang dihasilkan dari sisa-sisa

pembuangan limbah cair rendaman tahu takus yang di buang langsung ke selokan umum di daerah Cibuntu yang berpotensi menimbulkan bau.

I.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang timbul mengenai proses produksi tahu Takus Cibuntu adalah:

1. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi tahu Takus Cibuntu merupakan sumber limbah cair dan padat yang mengakibatkan munculnya bau busuk serta polusi yang dapat mencemari wilayah-wilayah penduduk didaerah Cibuntu.
2. Masyarakat yang kurang peduli terhadap penanganan limbah yang di hasilkan dari tahu Takus Cibuntu baik yang mengelola sampai kepada masyarakat yang mengkonsumsi tahu Takus Cibuntu.

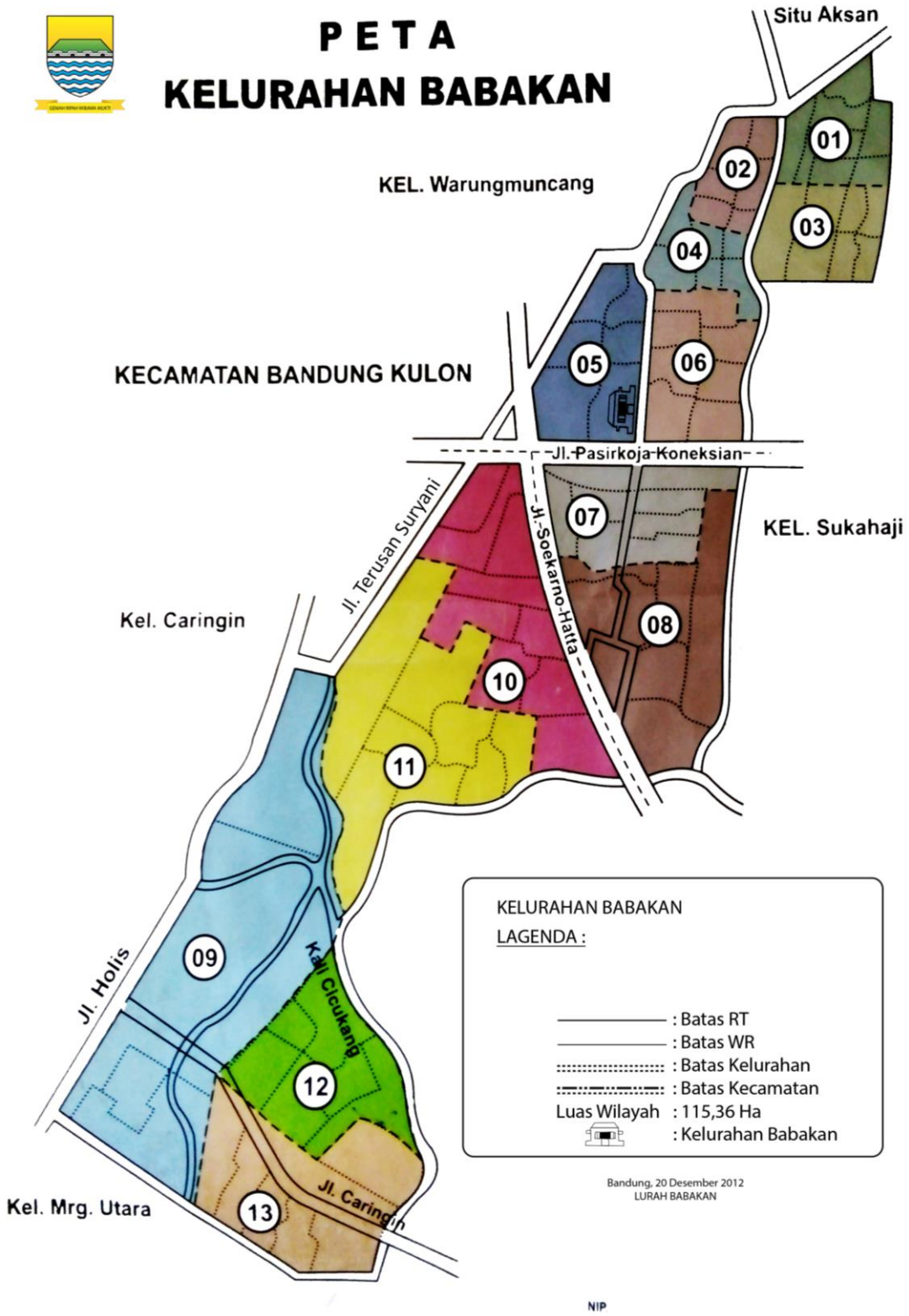
I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah yang timbul mengenai kebersihan lingkungan di daerah Cibuntu, dimana limbah cair hasil olahan tahu Takus Cibuntu hanya dibuang melalui selokan dari tiap-tiap industri rumahan tahu Takus Cibuntu.

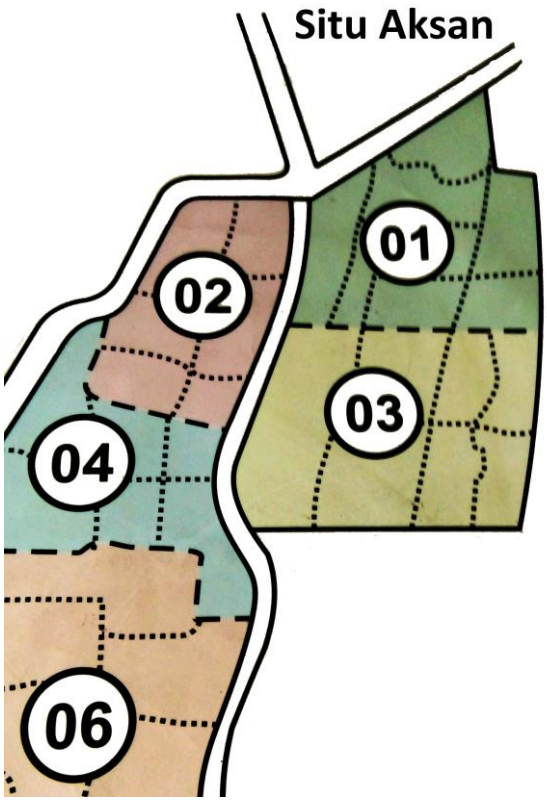
I.4. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini yaitu, lokasi penelitian dilakukan di daerah Cibuntu, tepatnya Jalan Terusan Suryani, RT 3, RW 5, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparai, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016.

Pada Gambar I.1 merupakan peta Kelurahan Babakan yang didapatkan dari kantor Kelurahan Babakan, dengan jumlah penduduk 26.000 jiwa, yang terdiri dari 13 RW dan 88 RT.



Gambar I.1 Peta Kelurahan Babakan
Sumber : Data Pribadi (2016)



Gambar I.2 Lingkungan RT 3 Kelurahan Babakan
Sumber : Data Pribadi (2016)

Gambar I.2 merupakan wilayah perbatasan setiap RT di lingkungan Kelurahan Babakan. Wilayah perbatasan RT 3, RW 5 dapat dilihat pada keterangan gambar nomor 03, yang merupakan lokasi dilakukannya penelitian ini, dengan melakukan observasi, wawancara dengan Ohim selaku ketua RT 3, RW 5 dan wawancara dengan Jon Heri selaku Lurah Babakan, dan Roni sebagai Sekretaris Lurah Babakan.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini, agar dapat mendidik dan merubah prilaku dan pola pikir masyarakat khususnya disekitar wilayah Cibuntu untuk dapat menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, sehat dan menanamkan rasa bertanggung jawab akan pengelolahan limbah tahu Takus Cibuntu baik masyarakat yang mengkonsumsi, menjual maupun yang mengelolah.